

TEKNIK DASAR SUTURING



dr. Mochamad Aleq Sander, M.Kes., Sp.B., FinaCS

Fakultas Kedokteran – Universitas Muhammadiyah Malang

Rumah Sakit - Universitas Muhammadiyah Malang

PENDAHULUAN

- ❑ **Ketrampilan yg diberikan pd pelatihan ini bukan merupakan satu-satunya teknik bedah yg ada**
- ❑ **Pelatihan ini memberikan suatu teknik bedah yg lebih mengutamakan segi keamanan dari tim bedah & juga pasien**
- ❑ **Pembedahan yg aman lebih baik drpd pembedahan yg cepat tetapi memiliki risiko mencederai pelaksana pembedahan**

❑ **Penguasaan teknik bedah dpt dinilai dari:**

- **Efisiensi tenaga & gerakan**
- **Gerakan-gerakan yang luwes dan wajar**

❑ **Bagi peserta yg sdh terbiasa dg gerakan yg kurang benar diharapkan selama WS dpt diubah mjd gerakan yg benar.**



WORKSHOP TEKNIK DASAR SUTURING

- **Pengenalan instrument**
 - **Teknik menyimpul**
 - **Teknik insisi**
 - **Teknik Penjahitan**



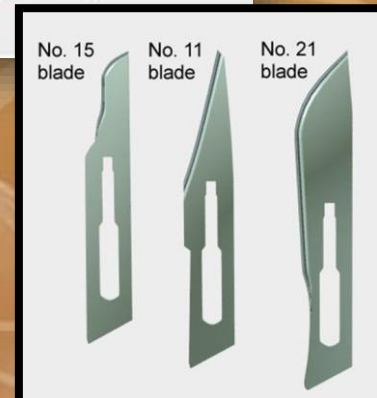
TAKE HOME MESSAGE

Sebagaimana biasanya pd
setiap pelatihan
ketrampilan, peserta kursus
mrpk penilai yg terbaik, oleh
karena itu apabila belum
merasa mendapat
ketrampilan yg diajarkan



PENGENALAN INSTRUMENT

- **Pisau**
- **Pinset**
- **Hemostat**
- **Gunting**
- **Pemegang jarum
(needle holder)**



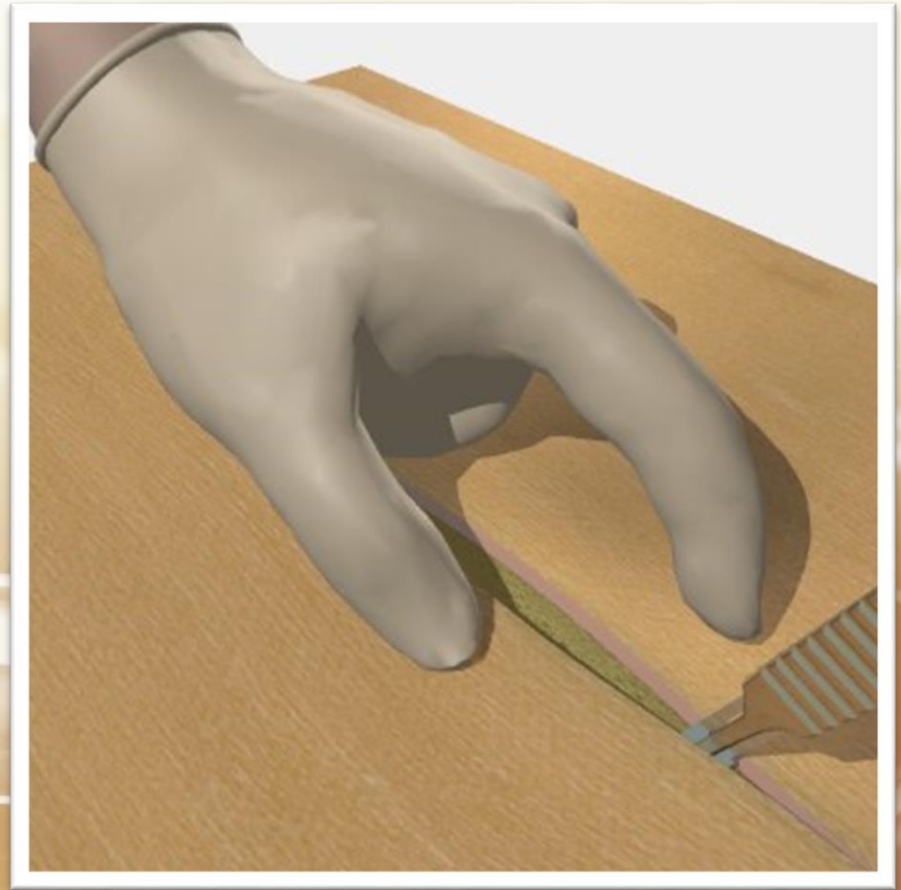
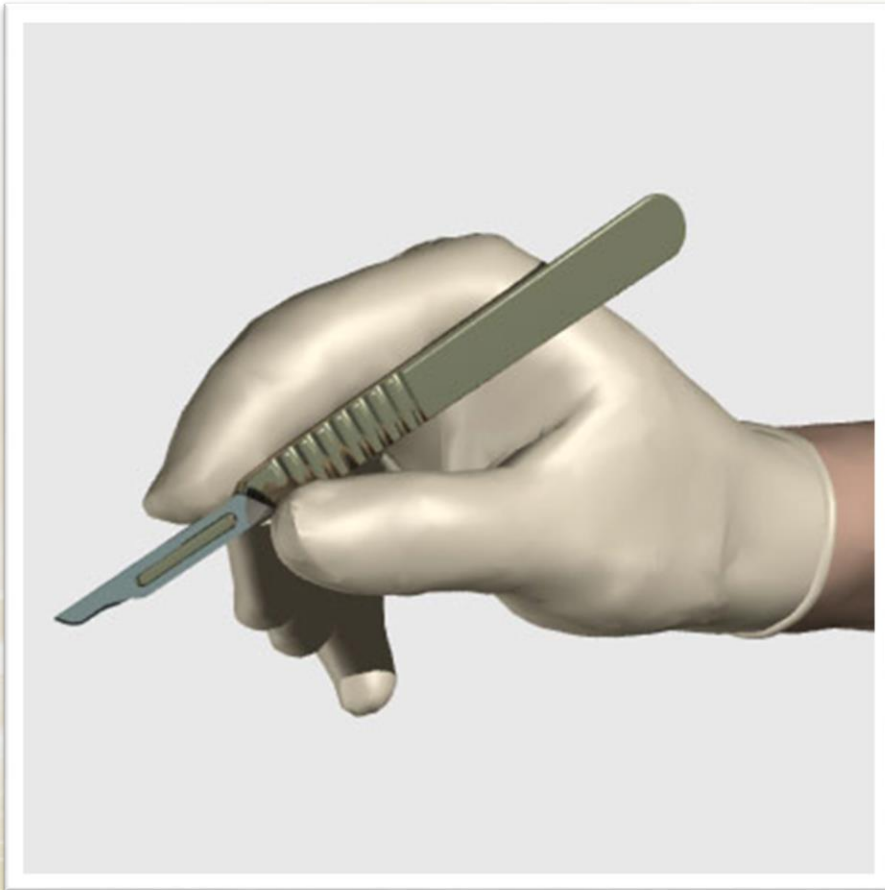
PISAU



CARA MEMASANG MATA PISAU



CARA MEMEGANG PISAU & FIKSASI



HANDLING INSTRUMENT



PINSET

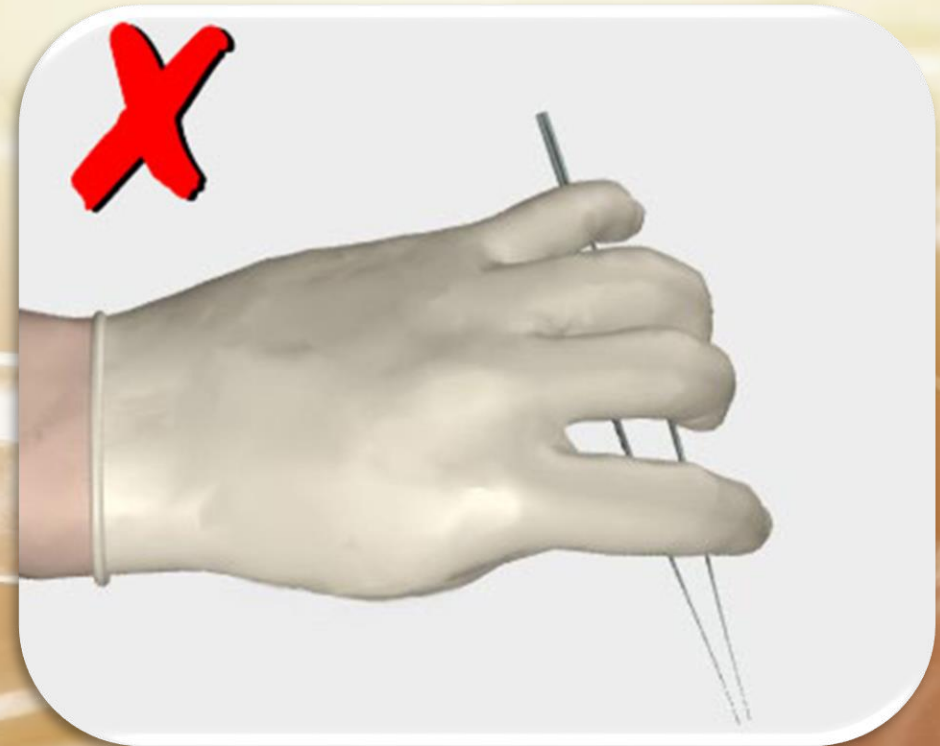
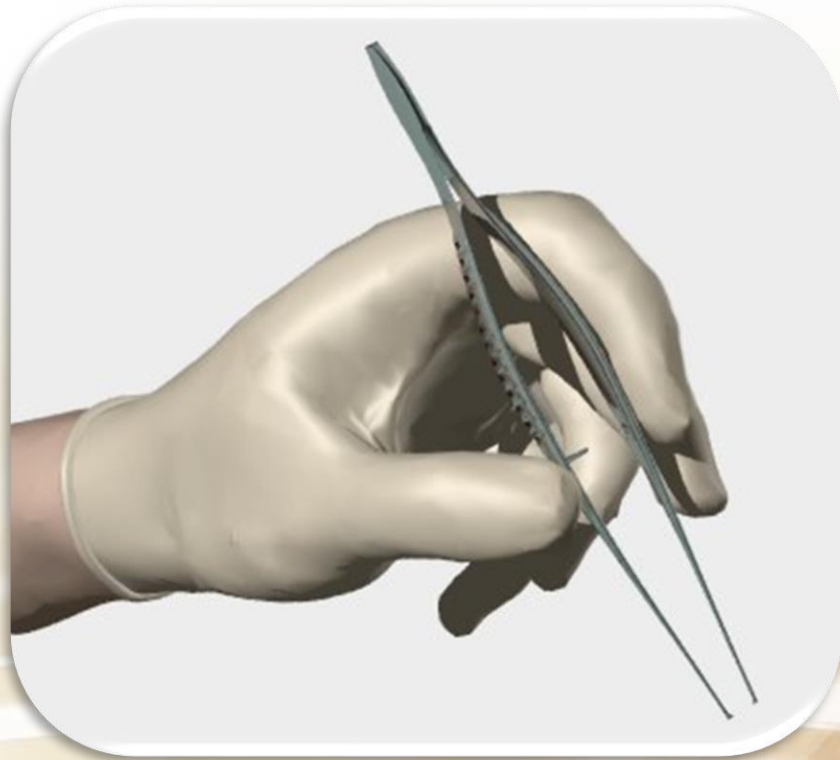


PINSET



- ❑ **Pinset ada yg bergigi & tidak bergigi**
- ❑ **Penggunaanya tgt dari jenis jaringan yg akan dipegang dg pinset bergigi sedangkan usus dg pinset tanpa gigi**
- ❑ **Pinset harus dipakai dg prinsip memegang sumpit, dimana pinset itu harus mrpk perpanjangan dari jari telunjuk & ibu jari**
- ❑ **Pinset mrpk suatu alat yg serbaguna & biasanya dipegang oleh tangan kiri**

HANDLING INSTRUMENT



HEMOSTAT



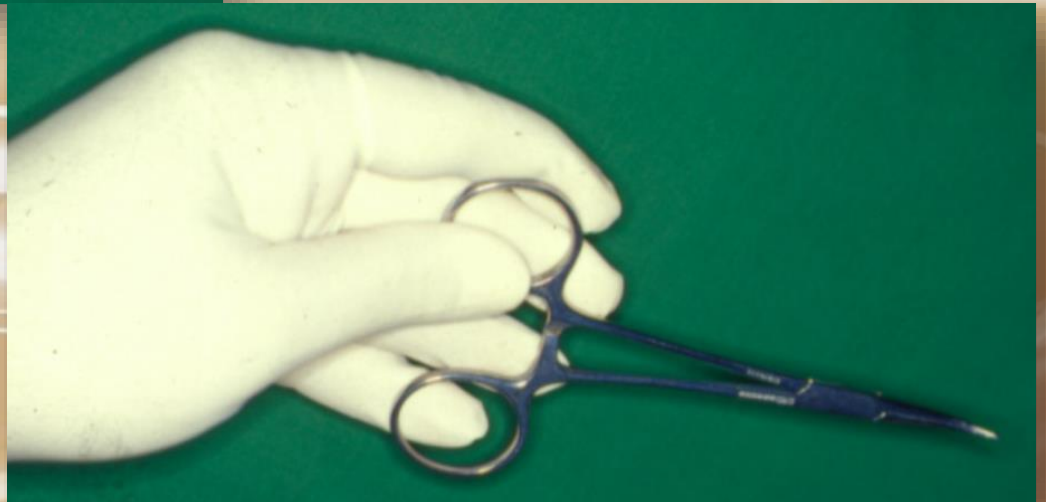
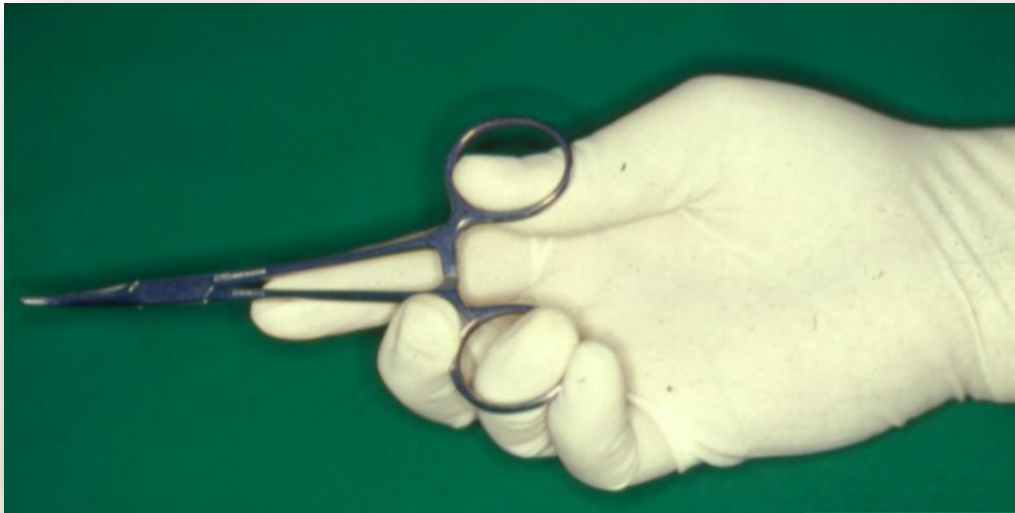
HEMOSTAT

□ **Dikenal 2 macam yaitu:**

- **Bergigi (Kocher)**
- **Tidak bergigi (Pean)**
- **Keduanya dpt berbentuk lurus / bengkok. Diajarkan cara membuka klem dg tangan kanan & tangan kiri**



HANDLING INSTRUMENT



GUNTING



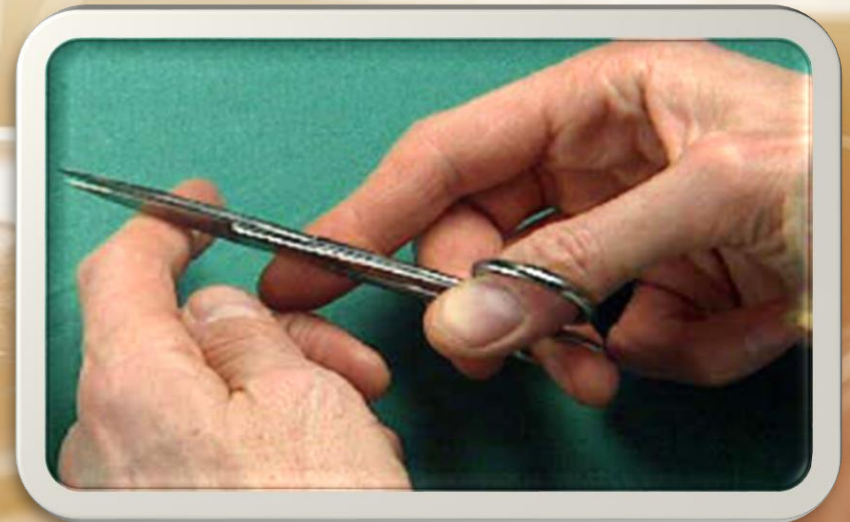
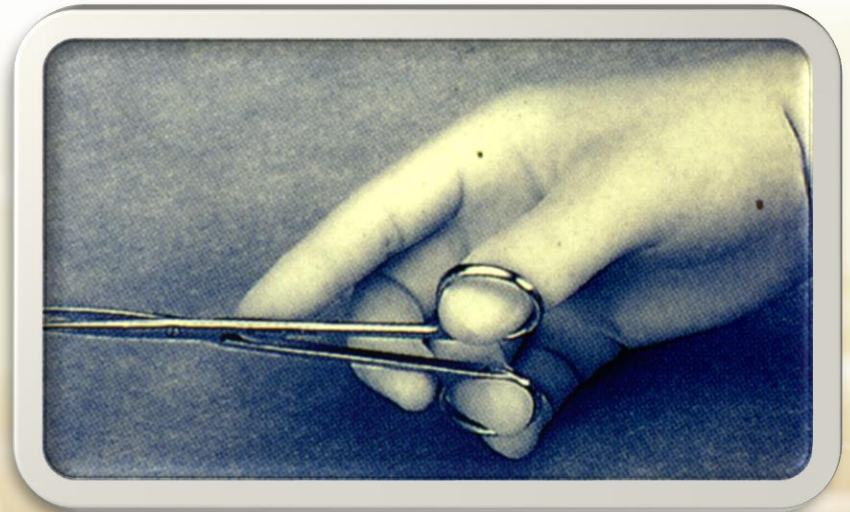
GUNTING

□ Jenis gunting:

- Kasar & halus
- Lurus & bengkok
- Kedua ujungnya tajam / tumpul



HANDLING INSTRUMENT

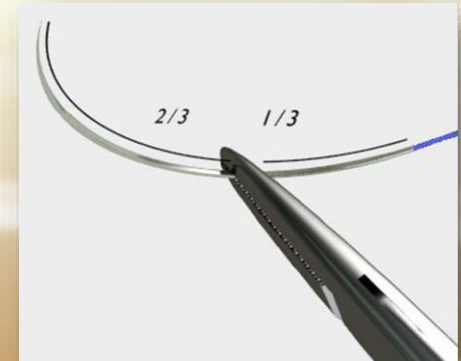


NEEDLE HOLDER



NEEDLE HOLDER

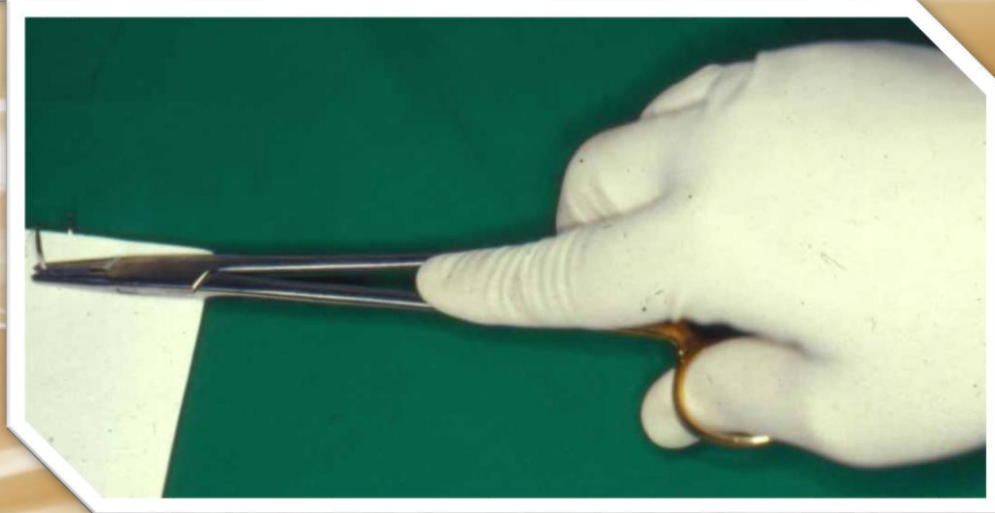
- ❑ Jarum **TIDAK BOLEH DIPEGANG DENGAN JARI**
- ❑ Jarum dipegang pd 1/3 pangkal, \pm 1-2 mm dari ujung needle holder



- ❑ Posisi needle holder dpt berada dalam:
 - **PRONASI** pd waktu menusuk & mengambil jarum
 - **MID POSITION** pd waktu pengambilan jarum siap pakai
 - **SUPINASI** tidak dianjurkan dipakai utk pengambilan jarum



HANDLING INSTRUMENT



TEKNIK KNOT TYING



SIMPUL YANG DIAJARKAN

- 1. Reef knot**
- 2. Surgeon's knot**
- 3. Deep Tying**
- 4. Slip knot**





REEF KNOT

- 1. Merupakan simpul dasar & harus dikuasai dg benar**
- 2. Dapat dikerjakan dg:**
 - a. Satu tangan**
 - b. Dua tangan**
 - c. Instrumen**

- Simpul 1 : Benang harus ditarik berlawanan arah dg arah datangnya benang
- Simpul 2 : Setelah simpul pertama kedua tangan harus menyilang

INDIKASI PENYIMPULAN

- Reef Knot dpat dikerjakan setiap waktu apabila tidak ada regangan
- Surgeon's Knot dipakai kalau ada regangan
- Reef knot & Slip Knot dpt dipakai u/ penyimpulan dalam

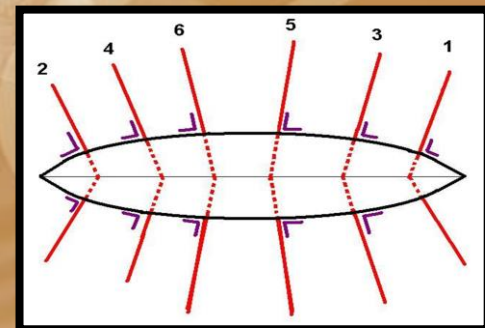
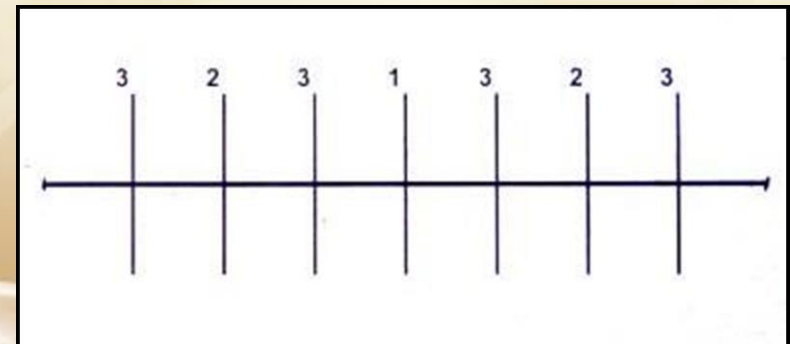
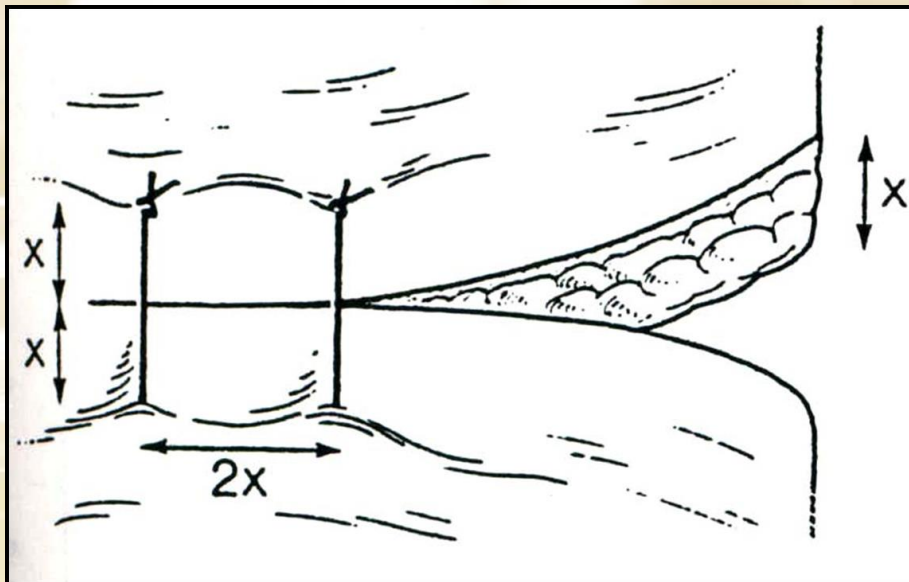


TEKNIK PENJAHITAN KULIT



INTERRUPTED TECHNIQUE

- ❑ Jarum masuk & keluar tegak lurus kulit
- ❑ Mengacu pd dalamnya insisi (X) maka masuk & keluarnya jarum berjarak sama (X) dari pinggir sayatan & jarak antar jahitan 2 X



INTERRUPTED TECHNIQUE (VIDEO)



MATTRESS TECHNIQUE

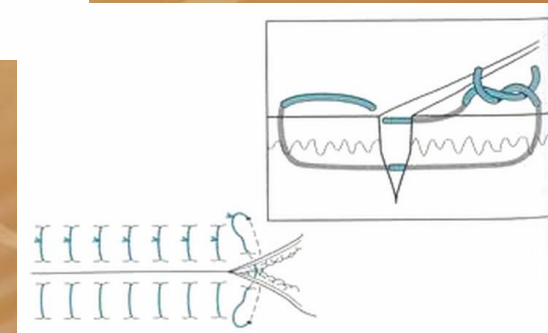
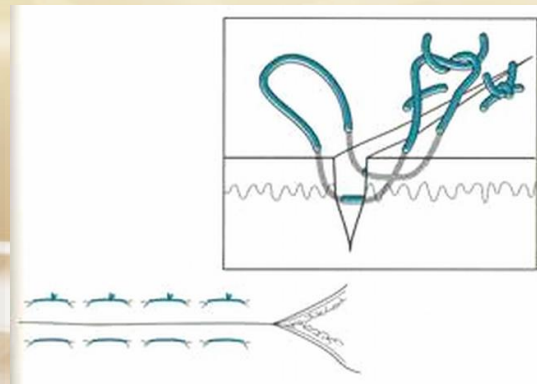
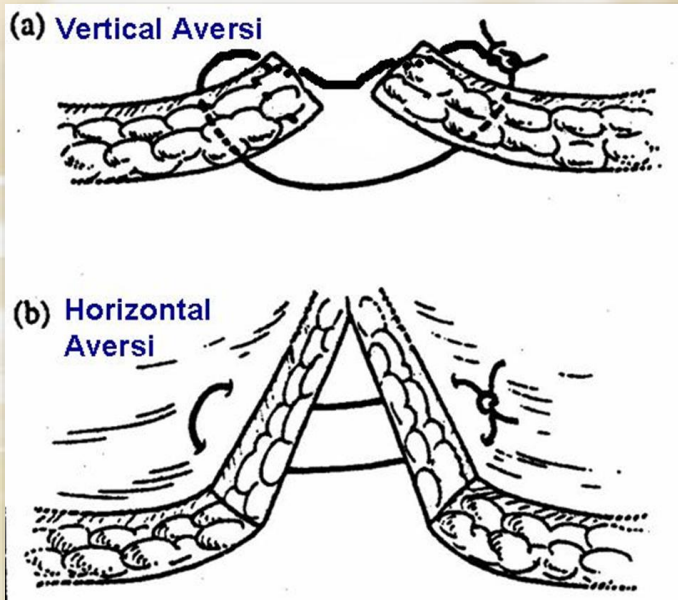
Langkah-langkah:

- 1. Jarum masuk tegak lurus permukaan kulit**
- 2. Jarum diambil siap pakai (midposisi)**
- 3. Jarum diputar dari “forehand” mjd “backhand”**
- 4. Benang ditarik**
- 5. Jarum dikembalikan backhand dlm satu bidang (vertical mattress) atau Dalam bidang yang sejajar dengan bidang pertama (horizontal mattress)**
- 6. Disimpul dg reef knot**



FUNGSI MATTRESS TECHNIQUE

- ❑ Vertical mattress ⇒ u/ menyamakan permukaan sayatan
- ❑ Horizontal mattress ⇒ u/ aproksimasi tanpa mengganggu sesuatu struktur yg berjalan sejajar dg luka sayatan, ex: pembuluh darah, nerve dll.



MATTRESS TECHNIQUE (VIDEO)

vertical technique



MATTRESS TECHNIQUE (VIDEO)

horizontal technique



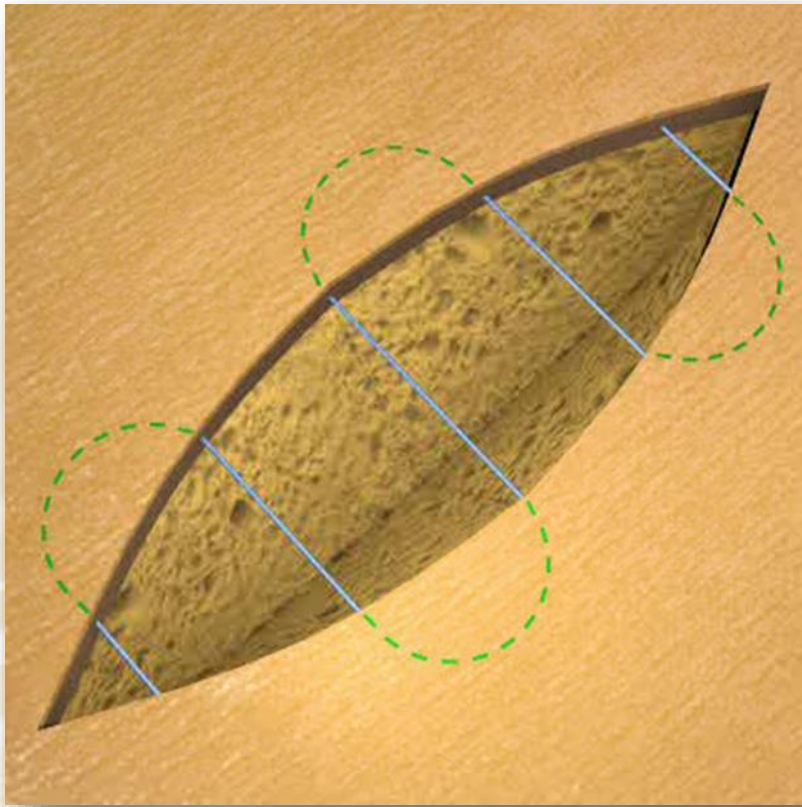
SUBCUTICULAR TECHNIQUE

Dilakukan u/ tujuan KOSMETIK, shg harus dilaksanakan dg benar:

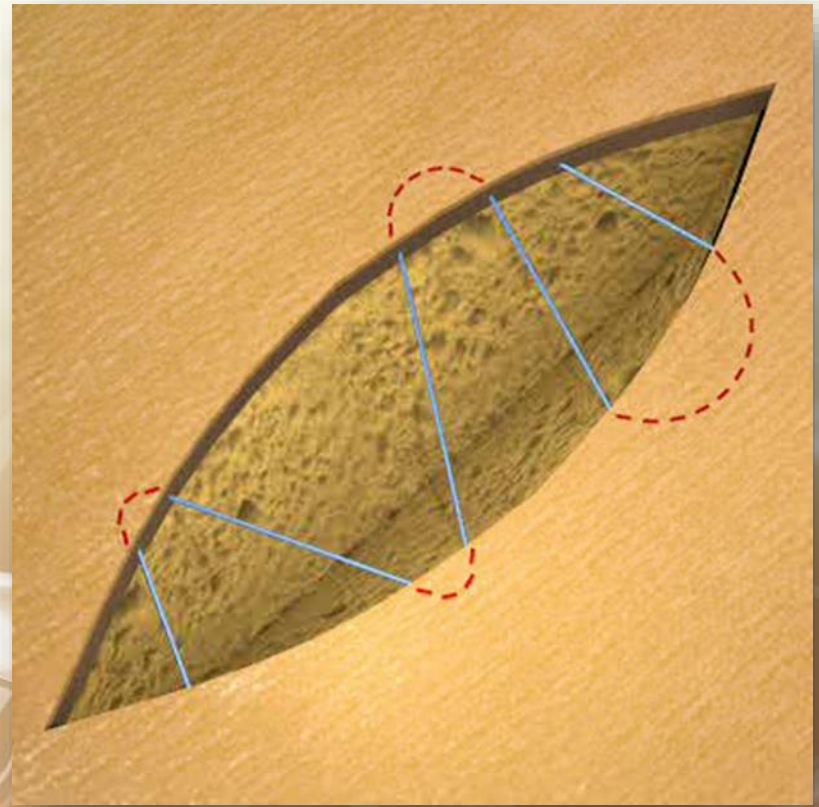
- 1. Simpul pertama disubkutis (absorbable)**
- 2. Pengambilan subkutis harus sama dalam dari permukaan kulit**
- 3. Keluar masuknya jarum harus sejajar dari sisi luka berseberangan**
- 4. Diselesaikan tanpa simpul (dengan penjahitan bentuk Z dimana jarum dimasukkan kembali pd lubang yg sama)**



SUBCUTICULAR TECHNIQUE

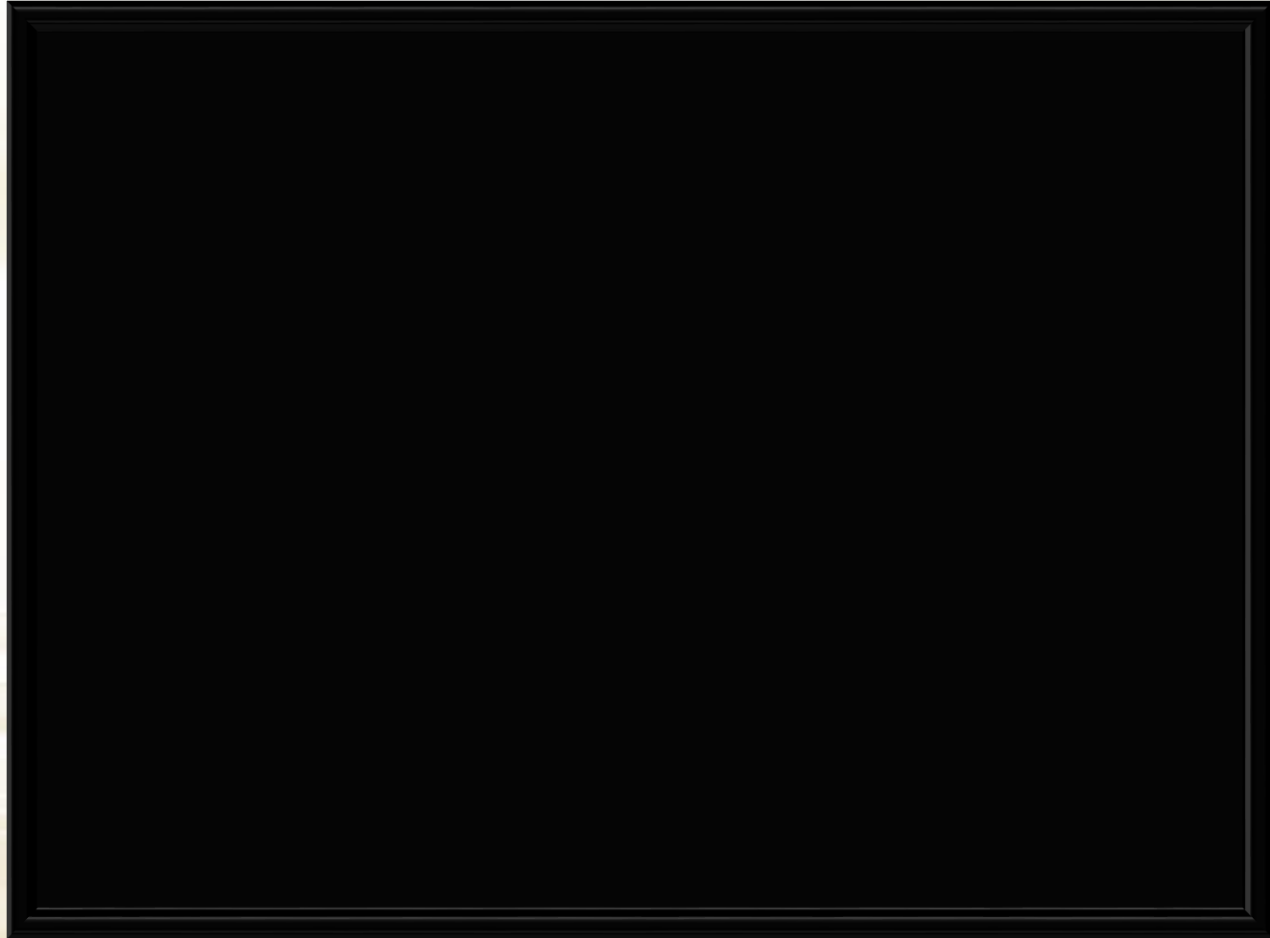


Aposisi Jahitan Benar



Aposisi Jahitan Salah

SUBCUTICULAR TECHNIQUE (VIDEO)

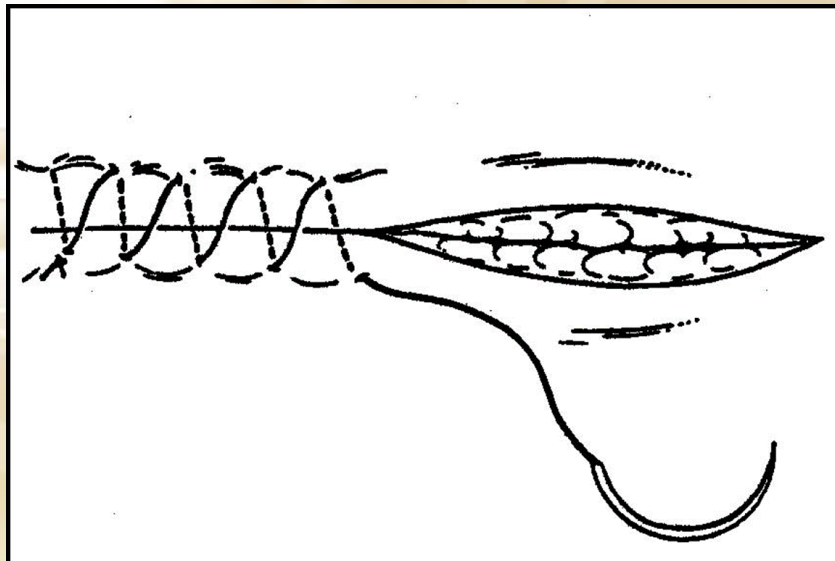


CONTINUOUS TECHNIQUE

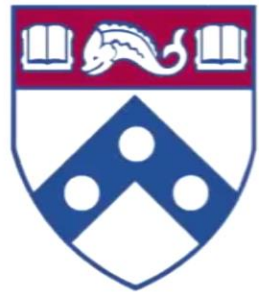
SYARAT:

1. Harus dg asisten yg tugasnya hanya melepas & memegang benang, BUKAN mengencangkan jahitan.
2. Selama penjahitan benang tidak boleh kendur.
3. Jarum diambil siap pakai (Midposisi)

Catatan : Angkat jahitan lebih lama daripada interrupted



CONTINUOUS TECHNIQUE (VIDEO)



PennVet
Instructional Technology



TERIMA KASIH